



## Intisari

Produksi semen yang bergantung dengan proses kalsinasi batu kapur pada suhu diatas  $1400^\circ\text{C}$  memiliki emisi gas karbon dioksida yang sangat besar. Pengembangan media perekat yang lebih ramah lingkungan diperlukan dalam upaya mengurangi pemanasan global yang disebabkan oleh gas karbon dioksida. Geopolimer merupakan bahan yang lebih ramah lingkungan sehingga dapat digunakan sebagai pengganti semen. Tetapi geopolimer belum banyak digunakan secara luas sebagai bahan pengganti semen. Penyebabnya adalah proses pembuatan yang memerlukan aktuator cair sehingga proses mobilisasinya sulit dilakukan. Dalam studi ini, hasil akhir geopolymers berupa serbuk dan "hanya menambahkan air" atau geopolimer satu bagian dengan menggunakan aktuator padat. Permasalahan lain, geopolymers perlu dilakukan proses curing dengan suhu  $40$ - $100^\circ\text{C}$  dalam waktu  $24$ - $17$  jam. Penambahan kalsium karbonat ditujukan untuk meningkatkan sifat mekanik geopolimer yang *di-curing* pada suhu kamar. Penambahan kalsium karbonat memiliki pengaruh sifat mekanik geopolymers, peningkatan terbesar pada jumlah kalsium karbonat sebanyak 15%, kalsium karbonat meningkatkan kuat tekan hingga  $14 \text{ MPa}$  setelah proses curing pada suhu ruang selama 28 hari. Penambahan konsentrasi aktuator juga meningkatkan sifat mekanik geopolimer.

**Kata kunci:** geopolimer; kaolin; kalsium karbonat; proses kering



## Abstract

The cement production process which relies calcination of limestone at temperature above  $1400^\circ\text{C}$  has huge amount of carbon dioxide emissions. Development of adhesive media that environmentally friendly is needed to reduce global warming caused by carbon monoxide gas. Geopolymer is one of more environmentally friendly adhesive media which can substitute ordinary cement. However, the geopolymers are still not widely used as cement replacement. The reason is that the manufacturing process requires a liquid activator so that the mobilization process is difficult. In this study, the end result of the geopolymers is in the form of powder and "just adding water" in the application process similar to cement. Another problem is that the geopolymers need to be cured at a temperature of  $40$ - $100^\circ\text{C}$  within 24-17 hours. The addition of calcium carbonate to improve the mechanical properties of the geopolymers cured at room temperature. The addition of calcium carbonate has an effect on geopolymer mechanical properties, the largest increase in the amount of calcium carbonate by 15%, carbonate increases the compressive strength up to 14 MPa after curing at room temperature for 28 days. The addition of the activator concentration also improves the mechanical properties of the geopolymers.

**Keywords:** geopolymers, kaolin, calcium carbonate, dry process